Universitas Indonesia Library >> UI - Tesis Membership

Hubungan perilaku cuci tangan sebelum makan memakai air dan sabun dengan kejadian kecacingan pada murid kelas 3 s/d 5 SD 28 & 34 Kec. Bayang dan SD 19 & 22 Kec.IV Jurai Kab. Pesisir Selatan Prop.Sumatera Barat (anal isis data survei kecacingan Depkes RI Tahun 2005) = Relationship between hand washing behavioural before eating use water and soap with helminths occurrence at class 3 until 5 Elementary School (SD) Student of SD 28 and 34 Bayang Sub-district and SD 19 and 22 IV Jurai Sub- district, Pesisir Selatan District, West Sumatera (data analysis helmiths survey by Depkes RI on 2005)

Zaidina Umar, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20338301&lokasi=lokal

---

Abstrak

Penyakit kecacingan yang ditularkan melalui tanah (Soil Transmitted Helminths) masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting, terutama di negara sedang berkembang atau negara miskin di seluruh dunia. Di Indonesia penyakit cacingan tersebar luas baik di pedesaan maupun di p.er!cotaan deligan prevalensi sekitar 60%-80"/o pada murid SD dan 40%-60% untuk semua umur (Ditjen?PPM & PL, 1998). Kecacingan berdampak cukup luas pada masyarakat terutarna pada anak-anak, antara lain malnutrisi, anemia, menurunkan daya tahan tubuh, menghambat perkemhangan fisik, mental, kemunduran intelektual dan produktifitas kelja. Hasil survei kecacingan Depkes RI pada lO propinsi di Indonesia, prevalensi kecacingan di Kab. Pesisir Selatan lebih tinggi di banding kabupaten lain yaitu 85,8% tahun 2003 dan 51,4% tahun 2005 (Depkes RI, 2005). Tingginya angka infeksi kecacingan antara lain tergantung pada kebersihan diri, sanitasi lingkungan dan kebiasaan penduduk yang menujang transmisi.

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan perilaku cuci tangan sebelum makan memakai air dan sabun dengan kejadian kecacingan (A.lumbricoides & T.trichiura) pada murid kelas 3 s/d 5 SD 28 & 34 Kec. Bayang dan SD 19 & 22 Kec. IV Jurai Kab. Pesisir Selatan. Penelitian ini merupakan studi epidemiologi dengan desain cross sectional, menggunakan data sekunder yang berasal dari basil survei kecacingan Depkes RI tahun 2005, jumlah sampel sebanyak 257 murid kelas 3 s/d 5 SD 28 & 34 Kec. Bayang dan SD 19 & 22 Kec. IV Jurai Kab. Pesisir Selatan. Diagnosis penyakit kecacingan berdasarkan status laboratoris dengan cara pemeriksaan telur cacing pada tinja menggunakan metode Katto-Katz. Variabel yang diteliti diukur dengan metode wawancara dan observasi menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukan perilaku cuci tangan sebelum makan memakai air dan sabun terbukti mempunyai hubungan bermakna secara statistik dengan kejadian kecacingan (A.lumbricoides & T.trichiura), murid yang tidak cuci tangan sebelum makan memakai air dan sabun berisiko 2,35 kali lebih besar terinfeksi kecacingan dibandingkan dengan murid yang melakukan cuci tangan sebelum makan memakai air dan sabun (OR=2,35, 95% CI=1,40-3,94), variabel lain yang berhubungan bermakna secara statistik dengan kejadian kecacingan adalah perilaku BAB tidak dijamban dengan nilai OR sebesar 2,64 (95% CI=l,46-4,77) dan perilaku jajan tidak di warung sekolah dengan nilai OR sebesar 1,96(95%CI=l,06-3,65).

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan bahwa untuk mengurangi risiko infeksi kecacingan diharapkan kepada murid-murid SD dan masyarakat umumnya dapat membiasakan diri cuci tangan sebelum makan dengan air dan sabun, dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit kecacingan disamping upaya pengobatan perlu melakukan penyuluhan kesehatan tentang PHBS, meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada murid dengan melakukan pemeriksaan berkala terhadap perilaku dan kebersihan diri murid di sekolah.

<hr>

Soil Transmitted Helmiths (STH) infection were still constitute an important public health problem, particularly in poor and development country at worldwide. In Indonesia, helminth infection spread at rural and also at urban community by prevalence about 60% - 80% at elementary school (SD) and about 49%-60"/o for all age (Ditjen PPM&PL, 1998). Helminths impacted enough extensively on society especial!y for children for example malnutrition, anemia, slower physic and mentally growth, degrading intellectual and working productivity. Helmiths survey result by Depkes RI at I0 provinces in Indonesia, Helminths prevalence. at Pesisir Selatan district is higher compared to another district which was 85, 8 % on 2003 and 51,4 on 2005 (Depkes RI, 2005). In height helmints infections number is depend on personal hygiene, environmentally sanitation and resident habitual which are support the transmission.

The objective of the result to know relationship between hand washing behaviour before eating uses water and soap with helminths occurrence (A.lumbricoides & T.trichiura) at class 3 until 5 student of SD 28 & 34 Bayang sub-district and SD 19 and 22 IV Jurai sub-district Pesisir Selatan district. This research represent epidemiology study with cross sectional design, utilizing secondary data yielding from helminths survey of Depkes RI on 2005, total sample 257 students class 3 until 5 student of SD 28 & 34 Bayang sub-district and SD 19 and 22 IV Jurai sub-district Pesisir Selatan district. Helminths disease diagnose bases on laboratory state by inspection of helminth eggs 011 human feces utilizes Katto-Katz methods. Checked variable measured with interview method and observed use questioners.

Research result showing hand washing behaviour before eating uses water and soap has a meaning statistically with helminths occurrence (A.lumbricoides & T.trichiura), student that doesn't wash hand out before eating uses water and soap has risk are 2,35 times greater to get helminths infected compared with student which has wash hands before eating uses water and soap (OR= 2,35, 95% CI = 1,40-3,94), other variable has statistically meaning related with helminths occurrence is defecation (BAB) behavior not at the toilet with OR value 2,64 (95% CI=1,46-4;77) and eating snacks I small shop at school with OR value 1,96 (95% CI=1,06-3,65).

Bases on observationally result therefore suggested to reduce helminths infection risk is expected to elementary school student and society generally can familiarize to hand washing before eating with water and soap, in order prevention and eradication helminths disease beside cure effort needs to do health counseling about PHBS, increasing clean life style and health on student by undertaking check periodically to behaviour and personal hygiene student at school.